

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis pembahasan tentang “Analisis Kesulitan Guru SMK Program Keahlian Teknik Mesin dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Medan” sebagai berikut:

1. Guru SMK Negeri 2 Medan tidak memiliki kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan persentase sebesar 56% namun, masih ada beberapa guru mengalami sangat kesulitan dengan persentase sebesar 16%.
2. Tingkat kesulitan guru SMK dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Medan adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam melakukan tahapan perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP dan silabus) adalah masuk dalam kategori cukup sulit dengan persentase 60%, sedangkan kategori tidak sulit dengan persentase sebesar 12%.
 - b. Dalam melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran adalah masuk dalam kategori sulit dengan persentase 40%, sedangkan kategori tidak sulit dengan persentase sebesar 20%.
 - c. Dalam melakukan tahapan penilaian otentik adalah masuk dalam kategori cukup sulit dengan persentase 52%, sedangkan kategori tidak sulit dengan persentase 12%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Dalam bidang perencanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam menyusun RPP khususnya bagian merancang instrument penilaian pembelajaran dengan teknik penilaian otentik yang sesuai Kurikulum 2013. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih aktif mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan kompetensi menyusun RPP Kurikulum 2013 atau mengikuti workshop kurikulum
- b. Dalam bidang pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan tahap kegiatan menalar, dan mencipta pada saat pembelajaran, agar secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri dan lebih memotivasi peserta didik agar berani aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c. Dalam bidang penilaian otentik, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan penilaian otentik, baik dalam hal pelaksanaan penilaian secara keseluruhan dan dalam hal mengolah data menyajikan nilai kedalam bentuk rapor.

Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri yang menunjang peningkatan kompetensi penilaian otentiknya. Misalnya, mengikuti workshop kurikulum tentang penilaian otentik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan pernyataan pada angket tentang alasan responden mengatakan sulit atau tidak sulit dalam implementasi Kurikulum dan mengembangkan penelitian pada tingkat populasi yang lebih beragam.
- b. Mengembangkan penelitian dengan melihat permasalahan baru dari hasil pembahasan yang telah ada dalam skripsi ini, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.